

**PENATAAN PERMUKIMAN NELAYAN SUKU BAJO
DI WURING KABUPATEN SIKKA
(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)**

TUGAS AKHIR
No.612/WM.H6.FT/TA/2018

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)

DISUSUN OLEH

MARIA DORTIA ADICITA LAMAKEY
NO. REG : 221 14 085



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

LEMBARAN PENGESAHAN

PENATAAN PERMUKIMAN NELAYAN SUKU BAJO

Di WURING KABUPATEN SIKKA

(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO.612 /WM.H6.FT/TA/2018

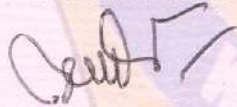
DISUSUN OLEH

MARIA DORTIA ADICITA LAMAKEY

NO.REG : 221 14 085

DIPERIKSA :

PEMBIMBING I



BENEDIKTUS BOLI, S.T., M.T

PEMBIMBING II

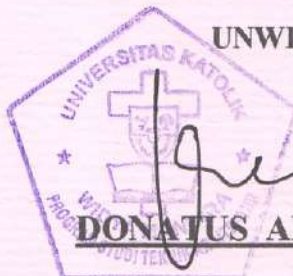


Ir. PILIPUS JERAMAN, M.T

DISETUJUI :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNWIRA KUPANG



DONATUS ARA KIAN, S.T., M.T

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNWIRA KUPANG



PATRISIUS BATARIUS, S.T., M.T

PENATAAN PERMUKIMAN NELAYAN SUKU BAJO

Di WURING KABUPATEN SIKKA

(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO.612 /WM.H6.FT/TA/2018

DISUSUN OLEH

MARIA DORTIA ADICITA LAMAKEY

NO.REG : 221 14 085

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 29 OKTOBER 2018

PENGUJI I

Ir.IGNATIUS HERLYATNO, M.T.

PENGUJI II

IR. RICHARDUS DATON, M.T.

PENGUJI III

BENEDIKTUS BOLI, S.T., M.T.

KETUA PELAKSANA

BENEDIKTUS BOLI, S.T., M.T.

SEKRETARIS PELAKSANA

Ir. PILIPUS JERAMAN, M.T.

ABSTRAK

Suku Bajo merupakan nelayan tradisional yang trampil dengan masalah kelautan dan hidup sepenuhnya tergantung pada laut, sehingga mereka sering disebut sebagai orang laut. Rumah Suku Bajo memiliki ciri khas, dibangun di atas perairan, sederhana dan mampu beradaptasi di lingkungan yang ekstrem, seperti ombak, arus laut, dan angin, yang menjadi denyut kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu wilayah permukiman suku Bajo diantaranya adalah kawasan bermukim Suku Bajo di kampung Wuring, Kelurahan Wolomarang Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keunikan kampung Wuring dapat dilihat dari model spasial pemukiman tradisional yang masih dipertahankan masyarakat suku Bajo. Namun beberapa sarana dan prasarana di kampung Wuring seperti air bersih, listrik, jalan lingkungan yang telah disediakan pemerintah masih belum optimal sehingga dapat mempengaruhi lingkungan sekitar yang menyangkut lingkungan dengan ekologisnya.

Ekologi arsitektur yaitu suatu proses pembangunan rumah atau kawasan tempat tinggal sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik dengan alamnya. Salah satu prinsip arsitektur ekologis dalam mengatasi permasalahan lingkungan di Wuring yakni pembentukan peredaran yang utuh diantara penyediaan dan pembuangan bahan bangunan, energi, dan air. Hal ini berkaitan dengan perhatian pada bahan mentah dan sampah, perhatian pada air minum dan limbah cair.

Perlu adanya penataan kampung Wuring sebagai permukiman nelayan yang berwawasan lingkungan sesuai prinsip ekologi arsitektur dan sarana prasarana yang memadai bagi permukiman suku Bajo.

Kata Kunci : Suku Bajo, Kampung Wuring, Ekologi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan tuntunan-NYA, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul : Penataan Permukiman Suku Bajo di Wuring Kabupaten Sikka. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan pengetahuan dalam menyelesaikan tulisan ini, atas dukungan dan kerelaan banyak pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan moril dan materil kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Rektor UNWIRA Kupang**
2. **Bapak Patrisius Batarius, ST, MT** (Dekan Fakultas Teknik UNWIRA)
3. **Bapak Donatus Arakian, ST, MT** (Ketua Program Studi Arsitektur UNWIRA)
4. **Bapak Benediktus Boli, ST, MT** (Sekretaris Jurusan Arsitektur UNWIRA)
Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I dan Penguji III
5. **Bapak Ir. Richardus Daton, MT** (Kepala Studio Tugas Akhir dan Pembimbing Akademik) Sekaligus sebagai Dosen Penguji II
6. **Bapak Ir. Ignatius Herliyatno, MT** (Dosen Penguji I)
7. **Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT** (Dosen Pembimbing II)
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Ibu fin, Ibu Omi serta seluruh karyawan Program Studi Arsitektur UNWIRA yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Semua teman-teman mahasiswa Arsitektur UNWIRA, khususnya angkatan 2014 (a4s) yang selama ini bersama penulis bersuka dan duka bersama.
10. Kawan-kawan yang telah membantu mengerjakan maket , Sola, Rio, Oan, Hans dan Keluarga Kos Tebu.
11. Kedua orangtua khususnya mama , k ng, k ema, k echy, luki, ano serta semua keluarga dan orang terdekat melyd yang selama ini mengarahkan, membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan pendidikan.

Kiranya tulisan ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya. Kurang dan lebihnya biarlah menjadi pelajaran bagi kita semua. Akhir kata, keyakinan kepada Tuhan selalu memberkati kita semua. Amin

Kupang, Oktober 2018

Maria Dortia Adicita
Lamakey

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.2.1. Identifikasi masalah	3
1.2.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan	4
1.5. Metodologi Penelitian	4
1.5.1. Teknik Pengumpulan Data	4
1.5.2. Teknik Analisa Data	7
1.5.3. Kerangka Berpikir	9
1.6. Sisitematika Penulisan	10
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Pemahaman Judul	11
2.1.1. Pengertian Judul	11
2.1.2. Interpretasi Judul	11
2.2. Pemahaman Obyek Studi	12
2.2.1. Pemahaman Tentang Kehidupan Masyarakat Nelayan	12
2.2.2. Pemahaman Permukiman Nelayan	13

Pola Pemanfaatan Ruang	21
Prasarana Permukiman Nelayan	22
Pemahaman Tema	36
Pengertian	36
Unsur –unsur pokok eko-arsitektur (Heinz frick, 1998)	37
Prinsip Ekologi (Heinz frick, 1998,hal 75)	38
❖ Prinsip utama ekologi :	38
- Interaksi	38
- Keanekaragaman	38
- Kemampuan berkelanjutan	38
- Saling ketergantungan	38
- Keharmonisan	38
Konsep Ekologi Arsitektur	39
Tinjauan Konsep Ekologis pada Permukiman	41
2.4. Studi Banding	42
BAB III	44
GAMBARAN UMUM LOKASI	44
Tinjauan Umum Lokasi	44
3.1.1 Tinjauan Administrasi	44
Tinjauan Khusus Lokasi	46
BAB IV	82
ANALISA	82
Analisa Lingkungan, Sosial, Budaya	82
Analisa Studi Kelayakan	85
Analisa Strategi Penataan	87
Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	91
Analisa Fungsi	98
Analisa Tapak	98
Analisa Struktur dan Konstruksi	118
Analisa Utilitas	123
BAB V	142
KONSEP	142
Konsep Dasar	142

Konsep Penataan	142
Konsep Tapak	144
Konsep Ruang , Bentuk dan Tampilan	151
Konsep Struktur dan Kostruksi	155
Konsep Utilitas	157
DAFTAR PUSTAKA	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 2 Permukiman di Atas air	16
Gambar 3 <i>Permukiman di Lingkungan Darat</i>	17
Gambar 4 : Sisitim Jaringan Perpipaan.....	28
Gambar 5 :Pembuangan ke sungai	29
Gambar 6 : Pengurasan dengan Penyedot Tinja.....	30
Gambar 7 : Tipikal Penangkapan Lemak.....	32
Gambar 8 Konsep Holistik.....	39
Gambar 9 <i>Peta Kampung Margasari</i>	42
Gambar 10 <i>Pola Perkembangan ruang rumah dan penataan lahan kampung Margasari</i>	43
Gambar 11 <i>Peta Wilayah Wilayah Kabupaten Sikka</i>	44
Gambar 12 <i>Peta Wilayah Wilayah Kecamatan Alok Barat</i>	50
Gambar 13 : <i>Lokasi Studi Penataan</i>	53
Gambar 14: Peta Eksisting Kampung Wuring.....	54
Gambar 15 : Kondisi Eksisting	57
Gambar 16 :Sarana Komersial	59
Gambar 17 : Jalan	60
Gambar 18 : Ukuran Jalan	61
Gambar 19 : Kondisi Jalan.....	61
Gambar 20: Air Bersih.....	62
Gambar 21 : Kondisi Jaringan Listrik.....	63
Gambar 22: Kondisi Sampah.....	66
Gambar 23 : Kondisi MCK.....	67
Gambar 24: Kondisi Vegetasi dan RTH.....	68
Gambar 25 : Penangkapan Ikan	70
Gambar 26: Tempat Penjemuran Ikan.....	70
Gambar 27 Hewan yang berkeliaran pada kawasan.....	71
Gambar 28: Pola Permukiman	71
Gambar 29 : Pembagian Wilayah Kampung Wuring.....	72
Gambar 30 : Hunian kampung Wuring	77
Gambar 31 Jarak antara rumah di perkampungan Wuring.....	78
Gambar 32 Lokasi Penataan	99
Gambar 33 Analisa Sirkulasi Pada kawasan Wuring.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Kebutuhan Data Primer dalam pengumpulan Data</i>	5
Tabel 2 <i>Kebutuhan Data Sekunder dalam pengumpulan Data</i>	6
Tabel 3 <i>Standar Pelayanan Minimal untuk Permukiman</i>	25
Tabel 4 <i>Standar Pelayanan Minimal Untuk Permukiman</i>	33
Tabel 5 Jumlah Penduduk Kec. Alok Barat.....	51
Tabel 6 Kesesuaian Lahan Kecamatan Alok Barat	51
Tabel 7 Rencana Fungsi Dan Struktur Kegiatan Swp (Satuan Wilayah Pengembangan) di Kecamatan Alok Barat	52
Tabel 8. Jumlah Penduduk Kampung Wuring Menurut Jenis Kelamin	55
Tabel 9 Jumlah Penduduk Kampung Wuring Menurut Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 10. Mata Pencarian.....	69
Tabel 11. Fasilitas dalam Penangkapan Ikan.....	70
Tabel 12 Analisis Non Fisik.....	84
Tabel 13 Analisis Kelayakan (P3).....	86

